

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan; a) Pola penelitian, b) Populasi, sampling, dan sampel, c) Sumber data dan variabel penelitian, d) Teknik pengumpulan data, e) Instrumen pengumpulan data, dan f) Teknik analisis data.

Metode penelitian terdiri dari kata metode yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian dapat diartikan sebagai usaha atau kegiatan yang mempersyaratkan kesaksamaan atau kecermatan dalam memahami kenyataan sejauh mungkin sebagaimana sasaran itu adanya.¹

A. Pola Penelitian

1. Penelitian Pendidikan

Penelitian pendidikan adalah cara yang digunakan orang untuk mendapatkan informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai proses kependidikan.

Travers merumuskan penelitian pendidikan sebagai suatu kegiatan yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik perhatian para pendidik. Tujuannya adalah untuk menemukan prinsip-prinsip umum, atau penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan, dan

¹CholidNarbukodan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2010), hal.3

mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan. Dengan kata lain, tujuannya adalah untuk memperoleh teori ilmiah.² Dan berdasarkan paparan penelitian pendidikan diatas, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian pendidikan.

2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.³

Berdasarkan definisi dari penelitian kuantitatif diatas, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif.

3. Penelitian Korelasi

Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.⁴ Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁵

²Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 32

³Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 10-11

⁴*Ibid.*, hal. 239

⁵Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 10

Maka berdasarkan definisi-definisi dari penelitian korelasi diatas, penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi, karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara hasil belajar Fiqih dengan pengamalan ubudiyah siswa kelas VII di MTs. Assyafi'iyah Gondang, dan peneliti ingin mengetahui berapa eratnya hubungan tersebut.

4. Penelitian Lapangan

Penelitian Lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk meyelidiki gejala obyektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁶

Maka penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian lapangan karena di dalam penelitian ini penulis terjun langsung di MTs. Assyafi'iyah Gondang guna mendapatkan data empirik yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁷

⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 96

⁷Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 24

Arifin mendefinisikan populasi

“sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”⁸.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs.

Assyafi’iyyah Gondang.

b. Sampling

Sampling adalah suatu teknik/cara mengambil sampel yang representatif dari populasi.⁹

Ada 2 jenis teknik penarikan sampel, yaitu

- 1) Teknik penarikan sampel probabilitas, adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.
- 2) Teknik penarikan sampel nonprobabilitas, adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan pada setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas, karena peneliti beranggapan bahwa seluruh siswa kelas VII MTs. Assyafi’iyyah memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Oleh karena peneliti menggunakan teknik

⁸Arifin, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: LiliPersada Press, 2010), hal.215

⁹Subana, *Statistik Pendidikan.....*, hal. 25

¹⁰Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 122

penarikan sampel probabilitas, maka peneliti perlu mengetahui beberapa jenis teknik penarikan sampel probabilitas, yaitu:

1. Teknik acak sederhana (Simple Random Sampling)

Teknik ini dapat dipakai jika populasi dari suatu penelitian homogen dan tidak terlalu banyak jumlahnya.¹¹

2. Teknik acak sistematis (Systematic Random Sampling)

Teknik ini dapat dipakai jika populasi sangat banyak dan homogen, dan jumlah sampel yang akan diambil juga banyak.¹²

3. Teknik acak terapis (Stratified Random Sampling)

Teknik ini dapat dipakai jika populasi yang kita miliki bersifat heterogen, yaitu karakteristik populasi yang kita miliki bervariasi.¹³

4. Teknik acak berkelompok (Cluster Random Sampling)

Teknik ini dapat dipakai jika kita memiliki keterbatasan karena ketiadaan kerangka sampel (daftar nama seluruh anggota populasi), namun kita memiliki data yang lengkap tentang kelompok.¹⁴

Dan dari beberapa jenis teknik penarikan sampel probabilitas di atas, peneliti menggunakan teknik acak berkelompok (Cluster Random Sampling), karena peneliti tidak tahu daftar seluruh anggota populasi, tetapi peneliti meminta data dari kelas VII A dan kelas VII B.

¹¹*Ibid.*, hal. 123

¹²*Ibid.*, hal. 128

¹³*Ibid.*, hal. 130

¹⁴*Ibid.*, hal. 132

c. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (sub-set) yang ditarik dari suatu populasi.¹⁵ Untuk menentukan besaran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)¹⁶

Berdasarkan rumus diatas, maka peneliti menghitung besaran sampel seperti berikut:

Diketahui besaran populasi dari murid kelas VII MTs. Assyafi'iyah Gondang adalah 150 siswa, nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan adalah 0,1 %. Maka;

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

¹⁵Wayan Ardhana, *Beberapa Metode Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 53

¹⁶Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hal. 137-138

$$n = 60$$

Jadi, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 60 siswa.

Dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII A dan kelas VII B.

C. Sumber Data Dan Variabel Penelitian

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁷ Sumber data peneliti digolongkan sebagai berikut: data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.¹⁸

1. Sumber data primer adalah subjek yang ditemui atau diperoleh sebagai sumber data pertama di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas VII A dan VII B di MTs. Assyafi'iyah Gondang.
2. Sumber data sekunder adalah subjek yang ditemui atau diperoleh sebagai sumber data kedua dari data yang kita butuhkan.¹⁹ Dan yang termasuk sumber data sekunder adalah guru Fiqih kelas VII

¹⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hal. 172

¹⁸Marzuki, *Metodologi Riset*, (Jogjakarta: Prasetya Widya Pratama, 2002), hal. 85-86

¹⁹M. Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 122

MTs. Assyafi'iyah, dan juga dokumen yang berkaitan tentang penelitian.

b. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi.²⁰ Variabel adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hal tersebut variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen (variabel bebas) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).²² Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar Fiqih tentang solat fardhu sebagai X_1 , hasil belajar Fiqih tentang solat jama'ah sebagai X_2 , hasil belajar Fiqih tentang dzikir dan doa sebagai X_3 , dan hasil belajar Fiqih tentang solat fardhu, solat jamaah, dzikir dan doa sebagai X .
- b. Variabel dependen (variabel tergantung atau terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel

²⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*...., hal. 159

²¹ *Ibid*, hal. 161

²² Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 4

independen (variabel bebas).²³ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah pengamalan ubudiyah siswa tentang solat fardhu sebagai Y_1 , pengamalan ubudiyah siswa tentang solat jamaah sebagai Y_2 , pengamalan ubudiyah siswa tentang dzikir dan doa sebagai Y_3 , pengamalan ubudiyah siswa tentang solat fardhu, solat jamaah, dzikir dan doa sebagai Y .

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pelaksanaan pengumpulan data dalam sebuah penelitian harus sesuai dengan metode yang telah direncanakan dan target data yang diperoleh harus sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Data yang baik adalah merupakan keharusan dari suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya.²⁴

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik/metode sabagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner disebut juga sebagai angket atau self administrated questioner adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk

²³*Ibid*, hal. 5

²⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 19-20

diisi.²⁵ Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶

Kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

a) Dipandang dari cara menjawab, maka ada:

1. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

b) Dipandang dari jawaban yang diberikan, ada:

1. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
2. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

c) Dipandang dari bentuknya, maka ada:

1. Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
2. Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
3. *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.

²⁵*Ibid*, hal 78

²⁶Arikunto, *Prosedur*.....hal.194

4. Rating-scale (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.²⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsungtertutup sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yangdialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab respondentinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Hal ini penulis gunakanuntuk mendapatkan data-data tentang pengamalan ibadah siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menggunakan teknik/metode pengumpulan data yang telahditentukan (angket dan dokumentasi) dibutuhkanalat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebutsebagai instrumen.

Pengertian dasar dari instrumen penelitian adalah:

Pertama, instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan.

Kedua, instrumen penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian.

²⁷*ibid*, hal. 195

Ketiga, bahwa pada dasarnya instrumen penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen.²⁸

Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Angket
- b. Pedoman dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengolahan data telah selesai, “Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik”.²⁹

Analisis data penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.³⁰

Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika. Statistik dalam analisis dibedakan menjadi dua yaitu, statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk

²⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hal. 94-95

²⁹*Ibid*, hal. 168

³⁰Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2004), hal.30

menggambarkan atau menganalisis suatu data dari hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.³¹

1. Teknik Analisis Deskriptif

Deskripsi data variabel penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian.³² Dalam penelitian ini meliputi variabel hasil belajar Fiqih tentang solat fardhu, solat jamaah, dzikir dan doa, serta pengamalan ubudiyah siswa tentang solat fardhu, solat jamaah, dzikir dan doa.

Interpretasi deskriptif dilakukan dengan menggunakan rata-rata hitung (*mean*). Mean yang diperoleh adalah hasil dari seluruh angka, tanpa kecuali, karena sebagai ukuran rata-rata, mean cukup dapat diandalkan, atau memiliki reliabilitas yang tinggi. Mean dalam analisis deskripsi ini digunakan untuk menentukan apakah variabel penelitian tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang.³³ Teknik analisis deskriptif ini peneliti gunakan untuk menganalisis data terkait rumusan masalah nomor 1.

2. Teknik Analisis Pengujian Hipotesis

³¹Tanzeh, *Metodologi*..... hal. 97-98

³²*Ibid*, hal.142

³³*Ibid*, hal. 143

Berdasarkan rumusan masalah nomor 2, 3, 4, dan 5 serta dengan memperhatikan sifat data yang dikumpulkan, maka untuk menganalisis data hasil penelitian lapangan penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus Product Moment, seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum(X^2) - (\sum X)^2\} \{N\sum(Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi product moment/reliabilitas instrumen

N : number of case/banyak subyek

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

Jika sudah memperoleh angka indeks korelasi, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan harga tersebut dengan tabel r product moment, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Harga Kritik dari r Product Moment³⁴

N (1)	Interval kepercayaan		N (1)	Interval kepercayaan		N (1)	Interval kepercayaan	
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

Cara lain yang lebih sederhana dan mudah tetapi kuno yaitu menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai r . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

³⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 402

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r³⁵

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Apabila diperoleh angka negatif, berarti korelasinya negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00.³⁶

³⁵*Ibid.*, hal. 319

³⁶*Ibid.*, hal. 319